



DEPARTEMEN PERTANIAN

Liptan

Lembar Informasi Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) JAKARTA
Jl. Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu
Jakarta Selatan - 12540 Tlp. (021) 788 399 49
Fax. (021) 781 5020
E-mail: ardjkt@indo.net.id

MILIK PERPUSTAKAAN

BPTP MALUKU

PENGAWETAN ANGGREK POTONG *DENDROBIUM* DENGAN PERAK NITRAT ($AgNO_3$)

No:03/UA/LIPTAN/BPTP JKT/2002

Agdex: 62



Anggrek *Dendrobium* merupakan salah satu jenis bunga potong yang banyak diminati konsumen dalam negeri. Sampai saat ini permintaan terhadap anggrek potong *dendrobium* masih cukup tinggi.

Untuk mendapatkan nilai jual yang tinggi, anggrek potong *dendrobium* harus mempunyai umur kesegaran yang cukup panjang. Namun demikian justru masalah inilah yang dihadapi oleh petani/ pedagang anggrek, karena tidak tahan lama dalam penyimpanan pada suhu ruang (7 hari). Oleh karena itu anggrek *dendrobium* perlu mendapat perlakuan tertentu untuk memperpanjang masa kesegarannya.

BPTP Jakarta telah mendapatkan hasil pengkajian dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pengawetan dengan cara perendaman ke dalam larutan Perak Nitrat ($AgNO_3$) merupakan salah satu upaya untuk memperpanjang kesegaran anggrek potong *dendrobium* hingga 21 hari.

Perlakuan perendalaman akan efektif dan bermanfaat bila dilakukan oleh petani / pedagang anggrek potong yang memerlukan waktu penyimpanan yang panjang. Selain itu, perendaman juga efektif dilakukan saat bunga anggrek melimpah dan kebutuhan tingkat pasar menurun.

KOMPOSISI BAHAN

Komposisi bahan pengawet terdiri dari air, gula pasir (sukrosa), perak nitrat ($AgNO_3$), dan asam sitrat. Gula berfungsi sebagai cadangan karbohidrat, asam sitrat berperan dalam menunda kelayuan, dan perak nitrat berfungsi sebagai penghambat atau mencegah pertumbuhan bakteri. Dengan demikian penyumbatan pada batang tangkai yang disebabkan oleh bakteri dapat dihindari. Sedang konsentrasi yang digunakan dalam zat pengawet berbeda tergantung jenis bunganya.

Perak nitrat dapat dibeli di toko-toko kimia. Mengingat harganya mahal, maka para petani anggrek/pedagang yang ingin melaksanakan perendaman ini dapat mengadakan bahan tersebut secara berkelompok.

PROSES PERENDAMAN

Persiapan anggrek

- Bunga anggrek potong *Dendrobium* dengan umur panen yaitu 60 - 70 % kuntum mekar, \pm 100 tangkai

- Lakukan panen anggrek pagi hari, sekitar jam 06.00
- Lakukan sortasi untuk memisahkan bunga yang rusak atau cacat
- Lakukan grading untuk memilih ukuran bunga
- Potong serong/miring pangkal tangkai bunga.



Setelah grading, pangkal tangkai anggrek dipotong serong/miring

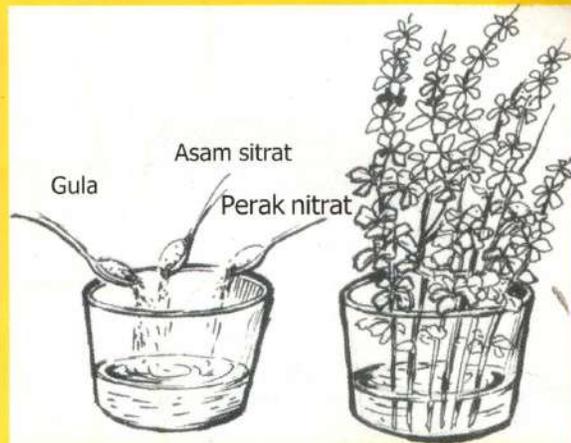
Persiapan Bahan Pengawet

- Perak nitrat (AgNO_3): 0,50 gram
- Asam sitrat: 0,15 gram
- Gula pasir / sukrosa : 100 gram
- Air : 1 liter

Cara Perendaman

Bahan pengawet atau bahan perendaman harus digunakan segera setelah bunga dipanen, caranya:

- Larutkan bahan pengawet (perak nitrat, gula pasir, asam sitrat) dalam 1 liter air di dalam ember.
- Rendam bunga anggrek potong dendrobium dalam ember yang berisi formula diatas sedalam ± 10 cm, diamkan selama 90 menit.
- Kemudian anggrek siap untuk dimanfaatkan atau diperagakan



Proses perendaman anggrek dendrobium

KEUNTUNGAN

Keuntungan dengan perlakuan perendaman menggunakan perak nitrat ini adalah dapat memperpanjang masa kesegaran bunga potong anggrek *dendrobium* lebih lama.

Dengan demikian diharapkan bila masa kesegarannya lebih lama, bunga potong anggrek *dendrobium* masih mempunyai nilai jual. Selain itu dengan penambahan biaya sekitar Rp. 15.000 per seratus tangkai, bunga anggrek anggrek *dendrobium* dapat diperagakan lebih lama.

Pemakaian biaya untuk 100 tangkai bunga potong anggrek *dendrobium* (harga bulan Agustus 2001)

Bahan	Harga (Rp)	Pemakaian Biaya (Rp)
- Perak Nitrat (AgNO_3)	465.000,-/kg	9.300,-
- Asam Sitrat	445.000,-/kg	297,-
- aguades	50.000,-/gln	5.000,-
- Gula Pasir	4.500,-/kg	45,-
		14.642,-



Dengan larutan perak nitrat, anggrek dapat diperagakan lebih lama